

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA
KELAS XI IPS SMA ADABIAH PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Matematika Sebagai Salah Satu
Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**DONA RAHMADIAN
1106226/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

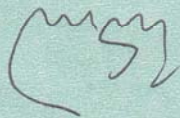
PENGARUH PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS XI IPS SMA ADABIAH PADANG

Nama : Dona Rahmadian
NIM : 1106226
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 12 Juni 2015

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Muhammad Subhan, S.Si, M.Si

NIP. 19701126 199903 1 002

Pembimbing II,



Mirna, S.Pd, M.Pd

NIP. 19700811 200912 2 001

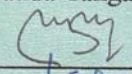
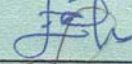
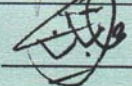
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning*
terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI
IPS SMA Adabiah Padang
Nama : Dona Rahmadian
NIM : 1106226
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 12 Juni 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Muhammad Subhan, S.Si, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Mirna, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Hj. Sri Elniati, MA	3. 
4. Anggota	: Dr. H. Yerizon, M.Si	4. 
5. Anggota	: Suherman, S.Pd, M.Si	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dona Rahmadian
NIM : 1106226
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **"Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA Adabiah Padang"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Matematika,


Dr. Hj. Armiati, M.Pd
NIP. 19630605 198703 2 002



Saya yang menyatakan,


Dona Rahmadian
NIM. 1106226

ABSTRAK

Dona Rahmadian: Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA Adabiah Padang.

Pemahaman konsep merupakan salah satu aspek dari tiga aspek penilaian matematika. Penilaian pada aspek pemahaman konsep bertujuan mengetahui sejauh mana peserta didik mampu menerima dan memahami konsep dasar matematika yang telah diterima peserta didik. Kenyataannya, kegiatan pembelajaran di sekolah masih belum memfasilitasi peserta didik untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran matematika. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik adalah dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran matematika. Setiap tahap dari model PBL menuntut aktifitas peserta didik secara optimal dalam memahami konsep dan memperoleh pengetahuan, sehingga peserta didik dapat memahami konsep dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman konsep matematika peserta didik yang belajar dengan model PBL dan membandingkan dengan pembelajaran konvensional di kelas XI IPS SMA Adabiah Padang.

Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan rancangan *Static Group Design*. Populasi adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA Adabiah Padang Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 163 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*, kelas XI IPS 2 terpilih sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes akhir berupa soal essay untuk melihat pemahaman konsep matematika peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $P\text{-value} = 0,020$ dengan $\alpha = 0,05$. Karena $P\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak. Ini berarti bahwa pemahaman konsep matematika peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan model PBL lebih baik daripada peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA Adabiah Padang”**akhirnya dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Muhammad Subhan, S.Si, M.Si, Pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik dan Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP.
2. Ibu Mirna, S.Pd, M.Pd, Pembimbing II.
3. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, dosen pengujian Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
4. Ibu Dra. Hj. Sri Elniati, MA, dan Bapak Dr. H. Yerizon, M.Si, Tim penguji.
5. Ibu Dr. Hj. Armianti, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.
7. Ibu Hj. Novri Elida, S.Pd, M.Pd, Kepala SMA Adabiah Padang.
8. Ibu Hj. Armailis, S.Pd, Guru Bidang Studi Matematika SMA Adabiah Padang.

9. Wakil Kepala Sekolah, Majelis guru, dan Staf Tata Usaha SMA Adabiah Padang.
10. Peserta didik kelas XI IPS SMA Adabiah Padang Tahun Pelajaran 2014/2015.
11. Semua pihak yang telah membantu memberikan bantuan moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu per satu, semoga Allah SWT membalas semua kebbaikannya, Amin.

Semoga bantuan, arahan, dan bimbingan yang Bapak, Ibu, dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri. Amin.

Padang, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	8
A. KajianTeori.....	8
1. Pembelajaran Matematika.....	8
2. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	11
3. Pemahaman Konsep.....	18
4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	20
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Rancangan Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	27
D. Variabel dan Data.....	30
E. Prosedur Penelitian	31

F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	50
C. Kendala.....	62
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas XI2IPS SMA Adabiah Padang	4
2. Rancangan Penelitian <i>Static Group Design</i>	26
3. Populasi penelitian.....	27
4. Nilai P-value masing-masing Kelas pada Populasi.....	28
5. Rancangan Kegiatan Pembelajaran Kelas Sampel	33
6. Rubrik Penskoran Kemampuan Pemahaman Konsep	37
7. Indeks Pembeda Soal.....	40
8. Indeks Kesukaran Soal	41
9. Hasil Analisis Uji Coba.....	42
10. Kriteria Reliabilitas Tes.....	43
11. Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Sampel ..	46
12. Persentase Skor Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas Eksperimen	47
13. Persentase Skor Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas Kontrol.....	48
14. Rata-rata skor per-indikator pemahaman konsep matematika peserta didik kelas sampel	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Jawaban Peserta Didik dalam Mengerjakan KUIS	3
2.Jawaban Tes Akhir Peserta Didik pada Soal Nomor 1.....	52
3.Jawaban Tes Akhir Peserta Didik pada Soal Nomor 2.....	54
4.Jawaban Tes Akhir Peserta Didik pada Soal Nomor 3.....	56
5.Jawaban Tes Akhir Peserta Didik pada Soal Nomor 5.....	59
6.Jawaban Tes Akhir Peserta Didik pada Soal Nomor 6.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ujian Akhir Semester I Matematika Kelas XI IPS SMA Adabiah Padang Tahun Pelajaran 2014/2015.....	67
2. Hasil Uji Normalitas Populasi.....	68
3. Hasil Uji Homogenitas Populasi.....	71
4. Uji Kesamaan Rata-rata Populasi.....	72
5. Jadwal Penelitian.....	73
6. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	74
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	80
8. Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	116
9. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	120
10. Lembar Validasi Soal Uji Coba Pemahaman Konsep.....	149
11. Soal Uji Coba.....	151
12. Jawaban Soal Uji Coba Tes Akhir Pemahaman Konsep.....	153
13. Distribusi Nilai Hasil Uji Coba Tes Pemahaman Konsep.....	156
14. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep ... Tabel Indeks Pembeda Butir Soal.....	157 161
16. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	162
17. Klasifikasi Soal Uji Coba.....	165
18. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba.....	166
19. Kisi-Kisi Soal Tes Pemahaman Konsep.....	169
20. Soal Tes Akhir.....	171
21. Jawaban Soal Tes Akhir Pemahaman Konsep.....	172
22. Nilai Tes Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas. Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	176
25. Distribusi Nilai Tes Pemahaman Konsep Matematika Kelas	
26. Eksperimen.....	177

27.Distribusi Nilai Tes Pemahaman Konsep Matematika Kelas Kontrol	178
28.Rubrik Kemampuan Pemahaman Konsep.....	179
25.Uji Normalitas Sampel.....	181
26.Uji Homogenitas Sampel	182
27.Uji Hipotesis Kelas Sampel	183
29.Surat Izin Penelitian Dari Fakultas MIPA.....	184
30.Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	185
31.Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitiandi SMA Adabiah Padang	186

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu yang mempunyai aturan, yaitu pemahaman materi yang baru mempunyai aturan penguasaan materi sebelumnya. Ini berarti bahwa pengetahuan matematika yang diketahui siswa sebelumnya menjadi dasar pemahaman untuk mempelajari materi selanjutnya. Materi matematika tersusun secara hierarkis, dan konsep matematika saling berkorelasi membentuk konsep baru yang lebih kompleks. Mengingat matematika merupakan dasar dan bekal untuk mempelajari berbagai ilmu, dan tersusun secara hierarkis, maka kemampuan matematika yang dimiliki peserta didik akan memberikan sumbangan yang besar dalam memprediksi keberhasilan belajar peserta didik selanjutnya.

Salah satu tujuan pembelajaran matematika yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 59 Tahun 2014 tentang standar isi adalah agar peserta didik dapat:

Memahami konsep matematika, merupakan kompetensi dalam menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan menggunakan konsep maupun algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.

Peserta didik diharapkan dapat memiliki kemampuan matematis yang dapat membekali kehidupannya, agar kelak mereka dapat menghadapi permasalahan yang lebih berat dari yang pernah mereka alami. Untuk itu sangat penting bagi peserta didik memiliki kemampuan tersebut, terutama pemahaman konsep. Jika peserta didik mengembangkan pemahaman konsep, maka pemahaman akan

konsep matematika membawa kemudahan dalam memecahkan masalah yang sering muncul dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XI IIS₂, XI IIS₃ dan XI IIS₄ SMA Adabiah Padang pada tanggal 1 – 14 September 2014, terlihat pembelajaran matematika yang dilakukan guru umumnya dimulai dengan menjelaskan materi pelajaran. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk memperhatikan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting, namun itu tidak terealisasi. Peserta didik cenderung sibuk melakukan aktifitasnya masing-masing. Selama proses menjelaskan, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengarahkan peserta didik menemukan konsep. Namun, respon peserta didik pada proses ini masih kurang, mereka cenderung diam dan menunggu, hanya beberapa orang yang memberikan jawaban.

Selanjutnya, peserta didik diminta untuk mengerjakan latihan berupa soal yang diberikan guru, peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan suatu persoalan tersebut, karena peserta didik tidak memahami konsep dari materi yang dijelaskan. Mereka hanya meniru langkah penyelesaian pada contoh soal matematika yang diberikan guru, sehingga peserta didik mengalami kesulitan saat diberikan soal yang berbeda. Itu terlihat bahwa peserta didik cenderung menghafal prosedur tanpa mengerti konsep dari materi pelajaran yang diajarkan. Akibatnya, peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan matematika.

Berdasarkan analisis jawaban soal kuis yang menguji 4 indikator pemahaman konsep, terlihat bahwa sebagian besar peserta didik mengalami

kesulitan untuk mengerjakan soal-soal tersebut. Misalnya pada salah satu indikator pemahaman konsep yaitu mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah, pada pokok bahasan Matriks yaitu:



Salah satu jawaban peserta didik dari soal di atas dapat dilihat pada gambar 1 berikut:

$$C. F \times G = \begin{bmatrix} -1 & 3 & -2 \\ 2 & 4 & -9 \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} 2 & -2 \\ 4 & 6 \\ -3 & 0 \end{bmatrix}$$

$$\begin{bmatrix} (-1) \times 2 + 3 \times 4 + (-2) \times 2 \\ 2 \times 2 \quad 4 \times 6 \quad (-9) \times 0 \end{bmatrix}$$

$$= \begin{bmatrix} -2 & 12 & 4 \\ -4 & 24 & 0 \end{bmatrix}$$

Gambar 1 : Jawaban kuis peserta didik A

Pada gambar 1 terlihat peserta didik hanya mengoperasikan baris pertama pada matriks F dengan kolom pertama pada matriks G, sedangkan baris pertama pada matriks F tidak dioperasikan dengan kolom kedua pada matriks G. Dari persoalan tersebut dapat dilihat bahwa peserta didik tidak dapat mengaplikasikan konsep perkalian matriks yang sudah dipelajari untuk menjawab soal di atas. Hal ini terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Persentase Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas XI
IPS SMA Adabiah Padang

Indikator Pemahaman Konsep	Indikator yang Diukur	Nomor Soal	% Salah
Memberikan contoh dari konsep yang dipelajari.	Mencari contoh matriks dengan orde tertentu.	1	40
Mengidentifikasi sifat-sifat operasi / konsep	Mengidentifikasi matriks mana saja yang dapat dijumlahkan dan dikalikan.	2	74
Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representatif matematis	Mengelompokkan fungsi dalam beberapa bentuk.	4	45
Mengaplikasikan konsep / algoritma pemecahan masalah	Mencari hasil perkalian dua buah matriks.	3	82

(Sumber: Guru matematika SMA Adabiah Padang)

Tabel 1 memperlihatkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum memahami konsep dengan baik. Persentase kesalahan peserta didik tiap indikator pemahaman konsep tergolong tinggi. Oleh karena itu peserta didik perlu untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika agar hasil belajar menjadi lebih baik.

Menanggapi masalah-masalah di atas diperlukan suatu model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Untuk itu guru sebagai perancang dan pengelola pembelajaran harus mampu memikirkan dan merencanakan pembelajaran yang mendorong peserta didik berfikir, memahami masalah dan lebih mengaktifkan peserta didik, serta dapat memahami konsep materi yang dipelajari sehingga matematika semakin disenangi peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang diperkirakan dapat menjawab permasalahan-permasalahan tersebut adalah model PBL.

Model PBL merupakan suatu pembelajaran yang menuntut aktivitas peserta didik secara optimal dalam memahami konsep dan memperoleh pengetahuan. Didalam PBL, pembelajaran diubah ke arah mencari dan menemukan pengetahuan, sehingga terjadi peningkatan pemahaman konsep dari materi yang dipelajari. Sesuai dengan pernyataan Arends dalam Riyanto (2012: 287), “Kelebihan dari PBL yaitu peserta didik lebih memahami konsep yang diajarkan sebab mereka sendiri yang menemukan konsep tersebut, dan peserta didik lebih merasakan manfaat pembelajaran sebab masalah yang dikaji merupakan masalah yang dihadapi dalam kehidupan nyata”. Maksudnya dengan PBL peserta didik lebih memahami pembelajaran karena dimulai dengan masalah nyata yang relevan dengan kehidupannya. Jika masalah menarik bagi peserta didik, maka peserta didik akan tertarik untuk mengikuti pembelajaran, dan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Model PBL dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik, karena dalam PBL dimulai dari belajar dan bekerja pada situasi masalah yang diberikan di awal pembelajaran dengan tingkat kesulitan yang beragam, mulai dari yang lebih mudah ke yang lebih sukar, sehingga peserta didik memperoleh kebebasan untuk berpikir mencari penyelesaiannya dari masalah yang diberikan dan peserta didik yang mengkonstruksi sendiri konsep yang diajarkan, maka akan tercipta belajar yang bermakna dan peserta didik akan lebih memahami konsep yang dipelajari. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik dalam suatu penelitian yang berjudul “*Pengaruh*

Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA Adabiah Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran matematika sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran.
2. Kurangnya minat peserta didik mempelajari matematika
3. Peserta didik lebih menghafal prosedur, bukan memahami konsep.
4. Pemahaman konsep peserta didik masih rendah, sehingga hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian ini lebih fokus. Fokus masalah yang diteliti pada penelitian ini dibatasi pada pemahaman konsep matematika peserta didik. Alternatif pembelajaran yang dijalankan adalah model PBL.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah pemahaman konsep matematika peserta didik yang belajar dengan model PBL lebih baik daripada pembelajaran konvensional di kelas XI IPS SMA Adabiah Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman konsep matematika peserta didik yang belajar dengan model PBL dan membandingkan dengan pembelajaran konvensional di kelas XI IPS SMA Adabiah Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada:

1. Peneliti, sebagai tambahan pengetahuan dalam mengajar matematika di masa yang akan datang.
2. Guru, sebagai bahan pertimbangan untuk merancang pembelajaran yang lebih baik dengan mengaktifkan siswa untuk menemukan sendiri pengetahuannya dengan model PBL.
3. Peserta didik, dapat terlibat aktif dalam pembelajaran dan terlatih menjalankan proses pembelajaran dalam menemukan pengetahuan sehingga akan terjadi peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.
4. Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan agar dapat membuat kebijakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran terutama dalam bidang matematika.
5. Peneliti lain, sebagai bahan masukan awal dalam melakukan penelitian dan menambah pengetahuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman konsep matematika peserta didik yang belajardengan model PBL lebih baik daripada pembelajaran konvensional pada kelas XI IPS SMA Adabiah Padang tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini menandakan bahwa model PBL mempengaruhi pemahaman konsep matematika peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka, disarankan beberapa hal, antara lain:

1. Guru diharapkan dapat menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) sebagai salah satu alternatif untuk membuat pemahaman konsep peserta didik menjadi lebih baik dan membuat peserta didik tertarik pada pembelajaran matematika.
2. Disarankan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) agar dapat mempertinggi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Edisi Revisi VI. Bina Aksara : Jakarta.
- , 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewanti, Shinta Sih. 2010. *Psikologi Belajar Matematika*. Yogyakarta : Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.
- Iryanti, Puji. 2004. *Penilaian Untuk Kerja*. Yogyakarta: Depdiknas.
- Putra, Tomi Tridaya. 2013. *Penerapan Model-Model Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa Kelas VIII SMP N 2 Basa Ampek Balai Tapan Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Padang : FMIPA UNP.
- Prawironegoro, Pratiknyo. 1985. *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar Khusus Analisis untuk Bidang Studi Matematika*. Jakarta: P2LPTK.
- Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Pembelajaran*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group.
- Rusman. 2012. *Model – Model Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- Saputra, Andi. 2013. *Pengaruh penerapan pendekatan contextual teaching and learning (CTL) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Padang : FMIPA UNP.
- Seniati, L., Yulianto, A., dan Setiadi, B.N. 2011. *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: Indeks.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2009. *Statistik Nonparametris untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman & dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.